

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA
DESA PEREAN KANGIN TAHUN ANGGARAN 2019-2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KADEK ASELA ANDINI

NIM : 2015644154

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA
DESA PEREAN KANGIN TAHUN ANGGARAN 2019-2023**

Kadek Asela Andini

2015644154

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Desa Perean Kangin Kabupaten Tabanan Provinsi Bali adalah salah satu penerima Dana Desa. Dana desa yang diterima setiap tahun meningkat dan dimanfaatkan untuk pemerdayaan masyarakat dan operasional. Pemanfaatan dana desa tersebut selama ini belum tepat sasaran. Pengawasan yang dilakukan oleh pengelolaan dana desa tersebut kurang konsisten. Hal ini memungkinkan pengelolaan dana desa menjadi kurang efektif dan rawan salah gunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Perean Kangin periode 2019 – 2023 dan bagaimana Efisiensi pengelolaan dana desa di Desa Perean Kangin periode 2019 – 2023.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diolah secara deskriptif kuantitatif untuk menemukan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana Desa tersebut.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana Desa Perean Kangin selama tahun 2019-2023 tergolong stabil yang ditunjukkan dengan rata-rata efektivitasnya sebesar 90%. Disamping itu efisiensi pengelolaan dana Desa Perean Kangin cenderung tidak stabil dengan rata-rata tingkat efisiensinya sebesar 82,90% yang berarti pengelolaannya belum sepenuhnya berjalan secara optimal.

Kata Kunci : Dana Desa, Efektivitas, Efisiensi

**ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF THE
MANAGEMENT OF VILLAGE FUNDS PEREAN KANGIN 2019-2023
FISCAL YEAR**

Kadek Asela Andini

2015644154

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Perean Kangin Village, Tabanan Regency, Bali Province is one of the recipients of the Village Fund. The village funds received each year increase and are used for community empowerment and operations. The utilization of village funds has not been on target. Supervision carried out by the management of village funds is less consistent. This allows the management of village funds to be less effective and prone to misuse. This study aims to determine how the effectiveness of village fund management in Perean Kangin Village for the period 2019 - 2023 and how the efficiency of village fund management in Perean Kangin Village for the period 2019 - 2023.

This research uses descriptive quantitative research. Data were collected through interview, observation, and documentation techniques. The data was processed descriptively quantitatively to find the effectiveness and efficiency of the use of village funds.

The results showed that the effectiveness of Perean Kangin Village fund management during 2019-2023 was stable, as indicated by its average effectiveness of 90%. In addition, the efficiency of Perean Kangin Village fund management tends to be unstable with an average efficiency level of 82.90%, which means that the management has not fully run optimally.

Keywords: Village Fund, Effectiveness, Efficiency

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA
DESA PEREAN KANGIN TAHUN ANGGARAN 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : KADEK ASELA ANDINI
NIM : 2015644154**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kadek Asela Andini
NIM : 2015644154
Program studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Desa
Perean Kangin Tahun Anggaran 2019-2023
Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
Drs. I Made Sumartana., M.Hum
Tanggal Ujian : 26 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2024



Kadek Asela Andini

SKRIPSI

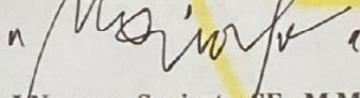
ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA
DESA PEREAN KANGIN TAHUN ANGGARAN 2019-2023

DIAJUKAN OLEH:

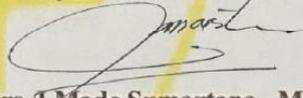
NAMA : KADEK ASELA ANDINI
NIM : 2015644154

Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I


I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015

DOSEN PEMBIMBING II


Drs. I Made Sumartana., M.Hum
NIP. 196201091989031001



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

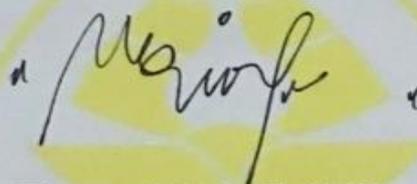
SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN DANA
DESA PEREAN KANGIN TAHUN ANGGARAN 2019-2023**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 26 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

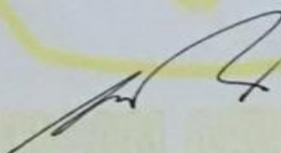
KETUA:



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A

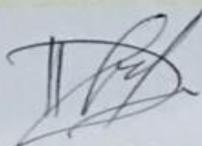
NIP. 196012311990031015

ANGGOTA:



I Putu Mertha Astawa, SE, MM

NIP. 196203171990031001



Ni Wayan Dewinta Ayuni.S.Si.,M.Si.

NIP. 198906222014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya arahan, bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan arahan dan nasihat dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
4. Wayan Hesadijaya Utthavi SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
5. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Drs. I Made Sumartana., M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga dan berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2024

Kadek Asela Andini

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata pengantar.....	viii
Daftar isi.....	x
Daftar tabel.....	xi
Daftar gambar	xii
Daftar lampiran.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	24
C. Alur Pikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Keabsahan Data	32
F. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan dan Temuan	39
C. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Implikasi	44
C. Saran	45
Daftar Pustaka.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kemiskinan di Indonesia 2 Tahun Terakhir.....	2
Tabel 1. 2 Anggaran Dana Desa di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2019 – 2023.....	3
Tabel 1. 3 Pendapatan di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2019 – 2023.....	4
Tabel 1. 4 Anggaran Belanja di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2019 – 2023	4
Tabel 2. 1 Tingkat efisiensi anggaran belanja.....	23
Tabel 4. 1 Tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Perean Kangin Tahun 2019-2023	35
Tabel 4. 2 Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Perean Kangin Tahun 2019-2023 ...	37



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	18
Gambar 4. 1 Grafik Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Peraan Kangin Tahun 2019-2023	36
Gambar 4. 2 Grafik Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Peraan Kangin Tahun 2020-2023.....	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan Efektivitas

Lampiran 2 Hasil grafik efektivitas

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Efisiensi

Lampiran 4 Hasil Grafik Efisiensi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Negara Indonesia adalah mencapai kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia, seperti yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Untuk mencapai kesejahteraan ini, dilakukan berbagai usaha termasuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta membuat aplikasi pembangunan. Keberhasilan pembangunan, secara teoritis dapat dilihat dari 3 indikator sasaran yaitu pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan. Jika ketiga indikator sasaran menurun, artinya pembangunan itu belum berhasil. Jika sebaliknya belum dikatakan berhasil.

Kesenjangan dapat dilihat secara sistem administrasi pemerintahan, dimana pemerintahan di wilayah perkotaan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat namun pembangunan di wilayah perdesaan masyarakat belum mampu menikmati kesejahteraan. Data BPS 2023 menunjukkan bahwa masyarakat miskin lebih banyak ada di daerah perdesaan selama 2 tahun terakhir ini seperti terlihat pada table 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1
Kemiskinan di Indonesia 2 Tahun Terakhir

	Perkotaan		Pedesaan	
	2022	2023	2022	2023
Jumlah (juta)	14,38 juta	14,16 juta	11,98 juta	11,74 juta
Presentase (%)	7,53%	7,29 %	12,36 %	14,16 %

Sumber: BPS 2023

Pada table 1.1 terlihat bahwa prosentase penduduk miskin di perkotaan pada 2022 sebesar 7,53% sedangkan angka prosentase kemiskinan di pedesaan sebesar 12,36%. Tingginya ketidak merataan pembangunan yang terjadi di Indonesia antara perkotaan dan pedesaan berakibat pembangunan pedesaan menjadi jauh tertinggal dibanding perkotaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah mengambil kebijakan untuk mengurangi ketimpangan kesejahteraan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan dengan menerbitkan Undang-Undang No 06 Tahun 2014 Tentang Desa, pada tanggal 15 Januari tahun 2014. Sehingga, fokus perhatian pemerintahan saat ini adalah bagaimana membangun desa menjadi desa yang otonom dan mandiri, salah satunya melalui pemberian dana desa.

Dana desa merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomer 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomer 06 Tahun 2014 tentang Desa, dan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2015.

Dana desa merupakan legal formal pengakuan dari pemerintah akan keberadaan desa, sehingga desa merupakan satu kesatuan dari system pemerintahan, sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat atas dasar prakarsa masyarakat yang diakui dan

dihormati dalam sistem pemerintahan. Konsekuensi logis dari pelaksanaan pemerintahan adalah adanya dana untuk operasional dan pembangunan desa, Moeljono & Kusumo, (2019)

Desa Perean Kangin Kabupaten Tabanan Provinsi Bali adalah salah satu penerima Dana Desa. Desa tersebut mempunyai letak geografis yang sangat strategis. Desa Perean Kangin merupakan desa yang terus mengalami perkembangan dibidang pembangunan secara signifikan. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan desa tersebut memerlukan banyak biaya. Karena tidak mungkin pembangunan dilakukan tanpa mengeluarkan biaya. Salah satu sumber pembiayaan bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa Perean Kangin Kabupaten Tabanan adalah dari Dana Desa, Seperti Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1. 2
Anggaran Dana Desa di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan
Tahun 2019 – 2023

Tahun	Dana Desa	Perubahan	
		Naik	Turun
2019	1.174.986.345	-	-
2020	1.445.060.000	-	(270.073.655)
2021	1.919.080.000	474.020.000	-
2022	1.941.407.109	22.327.109	-
2023	1.969.369.000	27.961.891	-

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel 1.2 menunjukkan bahawa jumlah dana desa di Perean Kangin Tahun 2019 – 2023 selalu meningkat yaitu, pada tahun 2019 dana desanya sebesar Rp 1.174.986.345, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp 1.445.060.000, kemudian tahun 2021 meningkat lagi menjadi sebesar Rp 1.919.080.000. Tahun 2022 Mengalami kenaikan lagi menjadi Rp

1.941.407.109, dan Rp 1.969.369.000 di tahun 2023.

Tabel 1. 3
Pendapatan di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2019 – 2023

Tahun	Pendapatan	Perubahan	
		Naik	Turun
2019	1.454.986.345	-	-
2020	1.265.060.000		(189.926.345)
2021	1.709.214.920	444.154.920	-
2022	1.711.542.029	2.327.109	-
2023	1.709.503.920	2.038.109	-

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel 1.3 terlihat bahwa Pendapatan dana desa di Desa Perean Kangin tahun 2019 – 2023 berfluktuasi yaitu, di tahun 2019 dimana pendapatan dana desa 2019 sebesar Rp 1.454.986.345, kemudian menurun tahun 2020 sebesar Rp 1.265.060.000, tahun 2021 meningkat lagi menjadi Rp 1.709.214.920, pendapatan tahun 2022 sebesar Rp 1.711.542.029, pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 1.709.503.920.

Tabel 1. 4
Anggaran Belanja di Desa Perean Kangin Baturiti Kabupaten Tabanan Tahun 2019 – 2023

Tahun	Pendapatan	Perubahan	
		Naik	Turun
2019	1.150.056.487	-	-
2020	1.139.000.000	-	(11.056.487)
2021	1.211.000.000	72.000.000	-
2022	1.636.745.697	425.745.697	-
2023	1.354.395.895	-	(282.349.802)

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Tabel 1.4 terlihat bahwa Belanja desa di Desa Perean Kangin tahun 2019 – 2023 berfluktuasi, dimana Belanja desa 2019 sebesar Rp 1.150.056.487, Belanja tahun 2020 sebesar Rp 1.139.000.000, belanja tahun 2021 sebesar Rp 1.211.000.000, belanja tahun 2022 sebesar Rp

1.636.745.697, belanja tahun 2023 sebesar Rp 1.354.395.895.

Pengelolaan keuangan desa akan di turunkan dalam bentuk kebijaksanaan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) adalah suatu rancangan keuangan Tahunan Pemerintah Desa yang sudah dipresentasikan dan diterima sebelumnya oleh aparat desa dan Permusyawaratan desa (BPD) dan telah di tetapkan sesuai dengan peraturan yang ada di desa. Desa yang menjadi suatu daerah otonom tingkat terendah dengan sendirinya akan menjadi hal pokok dalam berlangsungnya penyerahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Reni Widianingsih, Noviansyah Rizal, (2019)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa tersebut, memberikan perubahan secara signifikan dalam tata kelola pemerintahan desa, Alokasi Dana Desa paling sedikit 10% dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Penggunaan anggaran Alokasi Dana Desa adalah sebesar 30% untuk belanja aparatur dan operasional pemerintahan desa, sebesar 70% untuk biaya pemberdayaan masyarakat. Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa desa yang mendapatkan kucuran dana sebesar 10% dari APBN.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Keuangan Desa pasal 67 yaitu 1) Penyelenggaraan urusan

pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes), bantuan pemerintah dan bantuan pemerintah daerah. 2) Penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD). 3) Penyelenggaraan urusan pemerintah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN). Sumber pendapatan desa terdiri atas: (a). pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah; (b). bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa; (c). bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa; (d). bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan; (e). hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Kasus Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Peraan Kangin pada Tahun Anggaran 2019 -2023 pengelolaan dana desa di Peraan Kangin menunjukkan adanya kemajuan namun juga tantangan yang perlu diatasi. Dengan peningkatan alokasi dana, pengelolaan yang lebih baik, serta transparansi yang lebih tinggi, diharapkan dana desa dapat memberikan

dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa ini. Evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan akan menjadi kunci untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara efektif dan efisien. mencerminkan sejumlah permasalahan penting terkait pengelolaan dana desa di tingkat lokal. Meskipun alokasi dana desa telah cukup besar, keberhasilannya dalam mencapai tujuan pembangunan masih dipertanyakan. Keterbatasan dalam transparansi penggunaan dana desa menyebabkan informasi yang minim tersedia untuk masyarakat setempat mengenai penggunaan dana tersebut. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengawasan juga terbilang rendah, yang dapat meningkatkan risiko penggunaan dana yang tidak efisien atau efektif.

Selain itu, terdapat masalah dengan pengawasan yang kurang efektif dan konsisten dari pihak berwenang. Meskipun mekanisme pengawasan telah ditetapkan, implementasinya sering kali tidak konsisten dan kurang tegas. Kondisi ini membuka peluang bagi praktik-praktik yang tidak sesuai dengan aturan untuk terus berlangsung tanpa pengawasan yang memadai, yang berpotensi meningkatkan risiko pemborosan dan menurunkan tingkat akuntabilitas dalam penggunaan dana desa. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam dan perbaikan dalam pengelolaan dana desa Perekam Kangin untuk memastikan bahwa dana tersebut benar-benar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Komang Ayu Diah Lestari , A.A.A.

Ema Trisnadewi, 2020) tentang Analisis Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 di Desa Dawan Klod, menyatakan pengelolaan alokasi dana desa dapat berjalan dengan efektif.

Kajian mengenai dana desa ini merupakan kajian yang baru dan menarik mengingat penyaluran dana desa baru diberlakukan pada tahun 2015. Berdasarkan pertimbangan dan kenyataan di atas, diharapkan keseluruhan Pemerintah desa dapat mengoptimalkan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) yang dimiliki sehingga penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) ini dapat menggerakkan roda perekonomian desa, maka pembangunan desa akan semakin meningkat. Pembangunan yang meningkat ini diharapkan akan mengurangi disparitas pertumbuhan antar desa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini yaitu: “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Desa Peraan Kangin Tahun Anggaran 2019 – 2023.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Peraan Kangin periode 2019 – 2023 ?
2. Bagaimana Efisiensi pengelolaan dana desa bagi Pembangunan di Desa Peraan Kangin Periode 2019-2023?

C. Batasan Masalah

Pembahasan penelitian ini, dibatasi pada dua prioritas utama alokasi program Dana Desa yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2014, yaitu untuk pembiayaan pembangunan desa yang meliputi infrastruktur

dan pemberdayaan masyarakat di Desa Perean Kangin Kabupaten Tabanan Periode 2019-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui Efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Perean Kangin periode 2019 – 2023
- b. Mengetahui Efisiensi pengelolaan dana desa bagi Pembangunan di Desa Perean Kangin Periode 2019-2023

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan maupun sebagai referensi dalam penelitian-penelitian dengan topik yang sama yang mungkin akan dilakukan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan yang nantinya dapat di pakai oleh peneliti selanjutnya apabila mengerjakan penelitian yang serupa.

2) Bagi Desa

Bagi Desa penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan akuntansi keuangan di Desa Perean Kangin Bagi Pihak Lain.

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan berbagai pihak



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab 4 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Berikut ini merupakan beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Dana Desa di Desa Perean Kangin periode 2019-2023:

1. Efektivitasnya pengelolaan dana Desa Perean Kangin selama periode 2019-2023 90%. Hal ini berarti dana desa setempat sudah dikelola secara efektif.
2. Hasil perhitungan rasio efisiensinya pengelolaan dana Desa Perean Kangin selama tahun 2019-2023 tergolong cukup efisien dengan rata-rata tingkat persentasenya sebesar 74,81%. Hal ini berarti dana desa setempat belum sepenuhnya dikelola secara efisiensi.

B. Implikasi

Hasil studi ini dimanfaatkan sebagai masukan bagi pihak desa agar pengelolaan anggaran dana desa harus diatur dan sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga pengelolaan akan menjadi efektif dan efisien, terdapat tahap pengawasan dilakukan oleh pengawas internal dan eksternal desa, kendala – kendala yang terjadi dalam pengelolaan dana desa Perean Kangin dapat memberikan suatu implikasi yang kedepannya mampu membawa pihak yang berwenang seperti tim pengelola dana desa untuk lebih memperhatikan strategi pengelolaan dana desa untuk lebih memperhatikan strategi pengelolaan

dana desa yang baik, sehingga dapat meminimalisir kendala – kendala yang terjadi dan dapat mencari Solusi yang tepat dari setiap permasalahan maupun kendala dalam pengelolaan dana desa.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Peraan Kangin

Pemerintah diharapkan dapat mempertahankan pengelolaan belanja operasionalnya secara intensif melalui melalui sistem perencanaan yang lebih sistematis untuk memenuhi target anggarannya, sehingga hasil yang dicapai pada periode mendatang tetap stabil seperti periode sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi maupun menilai pengelolaan dana desa, seperti transparansi, akuntabilitas, kapasitas maupun kompetensi aparatur desanya, serta dapat menggunakan metode penelitian berbeda dan menambah periode.

Daftar Pustaka

- Andini, R., et al. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di kantor Camat Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Hastari, Indah & Sri Wardany. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Studi Kasus di Desa Pematang Setrak, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai). *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia*, Volume 4, Nomor 1 (hlm. 407-412).
- Lestari, Komang Ayu Diah., et al. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2018 di Desa Desa Dawan Kelod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, Volume 1, Nomor 1 (hlm. 15-20).
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi terbaru Andi. Yogyakarta.
- Abdur Rokhim, Ratna Wiyanti Daniar Paramita, W. M. (2018). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Nguter Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. In *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1). <http://jkm.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/jra>
- Anwar, A. S., Harianto, K., & Saputra, B. M. (2023). *Analisis Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Kemandirian Dalam Menilai Kinerja Pengelolaan Apbdes 2019-2021*. 01(10), 140–150.
- Hafni, R., Affan, A., & Hakiki, M. N. (2021). Efektivitas Pengelolaan BUMDes Sataretanan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *AL-Muqayyad*, 4(2), 98–107. <https://doi.org/10.46963/jam.v4i2.414>
- Harefa, N. B., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). *ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes)* (Vol. 16).
- Khadlirin, A., Mulyantomo, E., & Yuni Widowati, S. (2021). *Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020)*. 19(2), 49–64.
- Komang Ayu Diah Lestari , A.A.A. Ema Trisnadewi, L. G. P. S. E. J. (2020).

Analisis Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Tahun 2008 Di Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. In *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* (Vol. 1, Issue 1).

Kusrawan. (2021). *ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TONGAUNA UTARA KABUPATEN KONAWE*.

Nusabangsa, I. M. H., Wirata, G., & Astawa, I. W. (2023). Analisis Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Gulingan Kecamatan Mengwi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 23287–23294. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10294><https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/10294/8267>

Panca Safira Amelia , Irvan Bari Alghani, N. P. (2023). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBdes) Desa Purwosari, Kabupaten Magenta Tahun 2019-2022*.

Reni Widianingsih, Noviansyah Rizal, F. S. L. (2019). *Analisis Tingkat Efisiensi Dan Efektivitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Di Desa Pulo Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Reni*.

Tola, D., & Adrianus, J. S. (2018). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus Desa Borokanda Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende Propinsi NTT). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1).

POLITEKNIK NEGERI BALI